

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI
PEMBIASAAN UCAPAN TOLONG, MAAF, DAN TERIMAKASIH
KELOMPOK A TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG
BANTUL**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani

NIM : 15430102

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “PENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN UCAPAN TOLONG, MAAF, DAN TERIMA KASIH KELompok A TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL” Adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya.Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Yang menyatakan,



Fitriani
NIM. 15430102



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Fitriani

NIM : 15430102

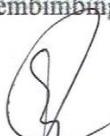
Judul Skripsi : "PENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN UCAPAN TOLONG, MAAF, DAN TERIMAKASIH KELOMPOK A TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL" Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Pembimbing Skripsi


Dra. Nadirah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-

05-03/R0

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-D145/Un.02/DT/PP.00.9/08/2019

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-D145/Un.02/DT/PP.00.9/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

“PENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN UCAPAN TOLONG, MAAF, DAN TERIMAKASIH KELOMPOK A TK AN-NUR COLO PANJANGREJO PUNDONG BANTUL”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Fitriani
NIM	:	15430102
Telah di-munaqosyah-kan pada	:	19 Juli 2019
Nilai Munaqosyah	:	81,66 (B+)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

‘TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dra. Nadiah, M.Pd

NIP. 19680801 199403 2 003

Pengaji I

Dr. Hj. Hibana, M.Pd

NIP. 19700108 200501 2 003

Pengaji II

Siti Zubaedah, M.Pd

NIP. 19730709 200801 2 011

Yogyakarta, 26 AUG 2019
Dekan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

KEPALA DEPARTEMEN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
REPUBLIK INDONESIA
Dr. Ahmad Syaiful, M. Ag.
NIP. 19660325 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^١

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti
persesembahkan kepada:*

Kedua Orangtua tercinta

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ。آمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong, Maaf, dan Terimakasih Kelompok A Tk An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar serjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut maka peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan hingga selesai skripsi ini.
5. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Ibu Hartuni S.Pd selaku Kepala Sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul dan ibu Emi, selaku guru kelas A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara dan memberi ijin untuk melakukan penelitian di kelas.
8. Kelompok A di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul yang telah bersedia menjadi subyek dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak Halimullah dan Ibu Mawia selaku kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi, dan tidak lelah-lelahnya mendoakan putrinya hingga bisa menyelesaikan skripsi

- ini. Terimakasih atas semua yang Bapak dan Ibu lakukan, semoga Allah SWT memberi pahala dan barokah-Nya. Aamiin.
10. Sahabat seperjuangan Khosyi Khairunnisa, Lukluk Uswatun Khasanah, Dian Lestari, Rofiqoh, Anisatun Nur Afifah, Maya Risturina, Erlina Sulistiyan, yang memberikan motivasi, pikiran, dan hiburan kepada penulis.
 11. Sahabat Seperjuangan di Tanah Rantau Nurhayati Pua Kuri, Siti Rauda, Aryati Canhir, Nailatul Mukar Romah, yang memberi motivasi dan hiburan kepada penulis.
 12. Teman-teman KKN Paudin, Bahri, Paujan, Riyad, Mbok Layla, Mbak Ela, Mbak Diah, Azizah, Mput, yang sudah berjuang bersama selama dua bulan di tempat KKN Teganing 3 Squad dan senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis skripsi.
 13. Segenap teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2015 atas kekompakan selama ini.
 14. Seluruh teman-teman kos Putri Hibrida 1. Dari kamar A hingga kamar Z. Terimakasih kalian telah sabar mendengar suara ketikan laptop saya yang berisik.
 15. Semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini

Seiring untaian do'a, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih belum sempurna, mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta 18 Juni 2019

Penulis

Fitriani

Nim. 15430102



ABSTRAK

FITRIANI. *Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tomat (Tolong, Maaf, Dan Terimakasih) Kelompok A Tk An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah Perkembangan moral melalui pembiasaan, ada beberapa anak yang belum terbiasa dengan kata tolong, maaf, dan terimakasih, hal itu tampak ketika kegiatan bermain, mayoritas anak masih berebut mainan dengan temannya. Kemudian tingkat kerjasama anak dan tolong menolong masih rendah. Ketika membereskan mainan, mayoritas anak tidak mau ikut serta membereskan mainan secara bersama-sama, anak tidak meminta tolong untuk membuka botol minumannya, anak belum terbiasa mengucapkan terimakasih setelah dibantu oleh gurunya, anak tidak meminta maaf ketika membuat kesalahan ke temannya. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan perkembangan moral pada anak melalui pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan moral pada anak di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar TK A-Nur Colo Panjangrejo Pundong Kelompok A. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK An-Nur Colo Panajangrejo Pundong kelompok A (usia 4 – 5 tahun) yang berjumlah 17 yaitu 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pembiasaan yang dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk saling bertegur sapa ketika saling bertemu satu sama lain, meminta tolong ketika memerlukan bantuan, meminta maaf ketika membuat kesalahan, dan menngucapkan terimakasih ketika di bantu. (2) Hasil dari perkembangan moral anak di kelas A seimbang antara anak yang mampu menerapkan perilaku baik dan buruk. Anak yang mampu berperilaku baik belum tentu memiliki prestasi yang baik dalam hal kognitif. Namun dalam proses penerimaannya, anak yang mampu menerima perkembangan moral akan lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta kelas yang kondusif. Anak yang mampu menerima perkembangan moral melalui pembiasaan akan lebih santun dan menghormati orang lain. (3) Faktor pendukung dan penghambat

perkembangan moral melalui pembiasaan adalah Guru yang koperatif dan menjadi fasilitator bagi siswa, Orang tua dan lingkungan yang kondusif, Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung.

Kata Kunci: *Perkembangan Moral, Pembiasaan, Anak Usia Dini.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMA MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Kajian Teori	11
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Prosedur Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data	29
G. Pengujian Keabsahan Data	30

H. Sistematika Pembahasan	31
---------------------------------	----

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Identitas TK	33
B. Letak Geografis	33
C. Sejarah Singkat TK	33
D. Visi dan Misi TK	35
E. Struktur Organisasi	36
F. Sarana dan Prasarana TK	38
G. Guru dan Karyawan	39
H. Pengelola Lembaga	40
I. Daftar Kelompok Anak Didik di TK	41
J. Keadaan Siswa	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Persiapan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul	47
B. Proses Pelaksanaan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong	48
C. Hasil Penelitian Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong	57
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Moral di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong	59

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Stuktur Organisasi TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta	37
Tabel 2	: Daftar Guru di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong	40
Tabel 3	: Daftar Murid kelas A di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong	45
Tabel 4	: Daftar Jumlah Anak Yang Ada Di TK An-Nur Colo Panjangrejo	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Anak-anak ketika bermain	49
Gambar 2	:	Anak didik ketika Meminta maaf dan berterimakasih	50
Gambar 3	:	Wawancara dengan kepala sekolah	53
Gambar 4	:	Wawancara dengan Wali Murid	55



DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------------|---|---------------------------------------|
| Lampiran I | : | Pedoman Wawancara |
| Lampiran II | : | Transkrip Wawancara |
| Lampiran III | : | Transkrip Observasi |
| Lampiran IV | : | Dokumetasi |
| Lampiran VI | : | Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VII | : | Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VIII | : | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran IX | : | Sertifikat Magang II |
| Lampiran X | : | Sertifikat Magang III |
| Lampiran XI | : | Sertifikat KKN |
| Lampiran XII | : | Sertifikat ICT |
| Lampiran XIII | : | Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XIV | : | Sertifikat IKLA |
| Lampiran XV | : | Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XVI | : | Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XVII | : | Sertifikat OPAK |
| Lampiran XVIII | : | Surat Keterangan Tanpa Nilai E |
| Lampiran XIX | : | Foto Kopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) |
| Lampiran XX | : | Surat Penunjukan Dosen Pembimbing |
| Lampiran XXI | : | Riwayat Hidup |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, Kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹ Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.² Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.³

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupannya. Mereka akan belajar cara hidup sosial, mandiri dan proses kedewasaan dalam proses kedewasaan ini mereka belajar tentang hidup, tingkah laku yang baik dan buruk, dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, pendidikan sebaiknya diajarkan sejak usia dini atau masa keemasan (*Golden Age*) dimana mereka dapat menyerap semua stimulasi karena memori otak yang masih kosong, pendidikan pada usia emas menjadi hal penting.

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hal. 27.

² *Ibid.*, hal. 17.

³ Suyadi, Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), hal. 17.

Mereka akan menyerap semua informasi yang baik maupun buruk. Sebagai pendidik (guru atau orang tua) perlu memberikan rangsangan dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai moral keagamaan, disiplin dan mandiri. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.⁴

Standar tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.⁵ Dalam perkembangannya anak diharapkan dapat mengembangkan enam aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni secara optimal.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

⁴ Maimunah Hasan, PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*), (Yogyakarta: Diva Press 2013), hal. 15.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebangsaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dekdibud,2014).

Anak Usia Dini (AUD) adalah generasi yang akan melanjutkan kehidupan dimasa depan. Anak usia dini sebagai asset sumber daya manusia yang akan membawa kemajuan dan kebermanfaatan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Usia dini adalah asa dimana anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, karena pada masa ini perkembangan anak lebih pesat dari pada setelah melewati usia dini.⁶

Usia dini adalah usia kritis pada perkembangan fisik, intelektual, dan sosial emosional. Rata-rata kemajuan kemampuan fisik dan rohani sangat pesat pada usia baru lahir hingga enam tahun. Kemajuan perkembangan tersebut diperoleh melalui hasil belajar dari lingkungan. Mengingat pentingnya keberadaan usia dini, maka diperlukan adanya pemberian stimulasi yang optimal pada usia tersebut, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan sebagai mana mestinya.⁷

Perkembangan moral mempunyai aspek kecerdasan dan aspek impulsif. Anak harus belajar apa saja yang benar dan yang salah. Selanjutnya, segera setelah mereka cukup besar, mereka harus diberi penjelasan mengapa ini benar dan itu salah. Mereka juga harus mempunyai kesempatan untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok sehingga mereka dapat belajar mengenai harapan kelompok. Lebih penting lagi, mereka harus mengembangkan keinginan untuk melakukan hal yang benar, bertindak bersama dan menghindari yang salah. ini dapat dicapai dengan hasil yang baik dengan mengaitkan reaksi menyenangkan dengan hal yang salah. Untuk menjamin

⁶ Mulianah Khaironi, “Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, vol 01, No. 1, juni 2017, hal. 2

⁷ *Ibid.*, hal. 4

kemauan bertindak sesuai dengan cara yang diinginkan masyarakat, anak harus menerima persetujuan kelompok.⁸

Berdasarkan pra observasi di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, peneliti menemukan berbagai masalah terkait dengan perkembangan moral anak serta pembiasaan ucapan tolong, maaf, dan terimakasih. Peneliti menemukan mayoritas anak kelompok A, perkembangan moral anak masih rendah dan sangat perlu di tingkatkan.

Hasil observasi di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, dari 17 anak didik, yang sudah menunjukkan sopan santun atau mengucapkan tolong, maaf, dan terimakasih ada 9 peserta didik, 8 peserta didik kelompok A pembiasaan tolong, maaf dan terimakasih belum cukup baik. Hal itu tampak ketika kegiatan bermain, mayoritas anak masih berebut mainan dengan temannya. Kemudian tingkat kerjasama anak dan tolong menolong masih rendah. Ketika membereskan mainan, mayoritas anak tidak mau ikut serta membereskan mainan secara bersama-sama, anak tidak meminta tolong untuk membuka botol minumannya, anak belum terbiasa mengucapkan terimakasih setelah dibantu oleh gurunya, anak tidak meminta maaf ketika membuat kesalahan ketemannya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 maret 2019 dengan Ibu Emi guru kelas A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong beliau berkata “*dikelas A dari 17 anak masih ada 8 anak yang belum terbiasa mengucapkan tolong, maaf, dan terimakasih. Padahal sudah diajarkan*

⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 75.

⁹ Hasil pengamatan di kelas A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, tanggal 04 Maret 2019.

*dari awal masuk sekolah tetapi anak-anaknya belum terbiasa dengan kata tolong maaf dan terimakasih”.*¹⁰

Menurut Ibu Hartuni, selaku kepala sekolah di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, beliau berkata “*Dalam kegiatan pembelajaran di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong penerapan pembiasaan-pembiasaan mengenai sikap atau budi pekerti dan disiplin pada peserta didik sebagian besar belum muncul. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Sedangkan penerapan pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih dapat dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung atau ketika diluar kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan sikap sopan santun yang seharusnya muncul pada peserta didik belum muncul*”.¹¹

Permasalahan di atas adalah kurangnya etika dan sopan santun serta tanggung jawab yang berkaitan dengan moral pada anak dapat dikenalkan dengan pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih secara terus menerus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong, Maaf, dan Terimakasih Pada Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul”

¹⁰Emi, Hasil wawancara langsung dengan guru kelas A di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, tanggal 19 maret 2019.

¹¹ Hartuni, Hasil wawancara langsung dengan Kepala Sekolah di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong, 19 Maret 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perkembangan moral pada anak melalui pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan moral pada anak di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan perkembangan moral pada anak melalui pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih di kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong bantul
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan moral pada anak kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang relevan, yang telah dilakukan terdahulu. Beberapa referensi yang serupa yang pernah dilakukan sebelumnya ialah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Wahyu Wijayanta, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul, “Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan

Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Kalasan Sleman". Skripsi ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) bentuk implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman yakni berupa pembiasaan sholat, tadarus Al-Quran, Sodaqoh dan Infaq, budaya 3S (salam, senyum dan sapa), do'a sehari-hari, toleransi, dan menjaga kebersihan lingkungan; (2) faktor yang menghambat dalam proses pembiasaan di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman antara lain; faktor sarana dan prasarana, teman sebaya, perbedaan individu, kemampuan membaca Al-Quran, dan latar belakang keluarga. (3) solusi yang diupayakan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain; peluasan lingkungan masjid, pendekatan secara personal terhadap setiap siswa, pelatihan membaca Al-Quran, memasukan hasil pembiasaan sebagai bagian dalam penentuan nilai akhir semester, dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali siswa.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Wijayanta dengan skripsi yang dilakukan peneliti hampir sama. Persamaan penelitian ini adalah mengenai penerapan metode Pembiasaan di sekolah. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada subjek penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman. Sedangkan lokasi yang akan dilakukan peneliti adalah di Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

¹² Wahyu Wijayanta, Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Kalasan Sleman, *Skripsi*,(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ari Wibowo, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTS Negeri Pakem Sleman Yogyakarta” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan yaitu penyelidikan mendalam dengan melakukan suatu prosedur lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang.

Hasil penelitian pembinaan akhlak siswa dilakukan melalui metode pembiasaan bagi siswa. Metode pembiasaan yang digunakan adalah pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial. Hasil pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan sudah cukup baik. Setelah diadakan pembinaan akhlak beberapa siswa yang sebelumnya dianggap akhlaknya kurang baik, setelah dilakukan pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan, mengalami perubahan perilaku yang positif. Perubahan itu dapat terlihat seperti contohnya anak mengikuti aturan yang telah diterapakan madrasah.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode pembiasaan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi, lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, sedangkan lokasi yang akan dilakukan peneliti adalah Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong perbedaan yang lain terletak pada subyek penelitian, dalam penelitian ini adalah siswa

¹³ Ari Wibowo, Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTS Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, *Skripsi*,(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ida Laila Marfuah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “Pembinaan Akhlak Melalui Metode pembiasaan Pada Anak Kelompok B di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jumoyo Kecematan Salam Kabupaten Magelang”. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Skripsi ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang menunjukkan hasil penelitian: (1) pembiasaan yang dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk saling bertegursapa, ketika bertemu. Guru menjadi fasilitator dan teladan bagi siswa, sehingga siswa meniru perilaku guru. Guru dibiasakan untuk bersikap ramah dan menyapa dengan mengucapkan salam ketika bertemu dengan siswa. Guru juga mengingatkan siswa untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika saling berpapasan. Hal ini dilakukan dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan. (2) hasil pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan adalah sebagian anak telah mampu melaksanakan pembiasaan namun lebih dari 50% anak belum mampu melakukan pembiasaan. (3) faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan adalah dukungan orangtua dan lingkungan yang baik. Guru dan orang tua menjadi teladan bagi siswa, sehingga perlu memberikan contoh yang baik.¹⁴

¹⁴ Ida Laila Marfuah, Pembinaan Akhlak Melalui Metode pembiasaan Pada Anak Kelompok B di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jumoyo Kecematan Salam Kabupaten Magelang, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode pembiasaan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi, lokasi dalam penelitian ini adalah di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jumoyo Kecematan Salam Kabupaten Magelang, sedangkan lokasi yang akan dilakukan peneliti adalah Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong perbedaan yang lain terletak pada subyek penelitian, dalam penelitian ini adalah di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jumoyo Kecematan Salam Kabupaten Magelang dan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

Keempat, jurnal “Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecematan Stabat Tahun 2016”, oleh Mawaddah Nasution dan Rini Dosen Fakultas Agama Islam UMSU. Seorang anak harus diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik atau ditunjukkan tingkah laku mana yang salah atau yang kurang baik sesuai dengan apa yang menjadi norma-norma yang berlaku. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku. Oleh sebab itu perlu adanya pembelajaran moral bagi anak-anak melalui pembiasaan-pembiasaan, salah satunya yaitu pembiasaan berbagi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B pada RA Nurul Huda Desa Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan

dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Pelaksaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama Meningkatkan Perkembangan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembiasaannya, jurnal ini menggunakan pembiasaan berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat sedangkan peneliti menggunakan pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.

E. Kajian Teori

1. Perkembangan moral anak

a. Pengertian moral

Moral adalah tingkah laku yang telah diatur atau ditentukan oleh etika. Moral sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu moral baik dan moral buruk. Moral baik ialah segala tingkah laku yang dikenal pasti oleh etika sebagai baik, begitu juga sebaliknya dengan moral buruk.

Berikut beberapa pengertian moral:

- 1) Moral adalah nilai yang berlaku dalam suatu lingkungan sosial dan mengatur tingkah laku seseorang.

¹⁵ Mawaddah Nasution dan Rini. "Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat Tahun 2016", (Medan: *Jurnal*, Pendidikan Anak Usia Dini FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2016).

- 2) Moral adalah suatu tendensi rohani untuk melakukan seperangkat standar norma yang mengatur perilaku seseorang dan masyarakat.
- 3) Moral adalah suatu kebaikan yang disesuaikan dengan ukuran-ukuran tindakan yang diterima oleh umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.¹⁶

Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku, akhlak yang dimiliki semua orang. Seseorang dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima serta melakukan peraturan yang berlaku dan bersikap atau memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Contohnya: berbuat baik atau patuh pada orang tua, milik orang lain tidak boleh diambil bahkan diminta, karena itu bukan milik kita.

Menurut Farida Agus Setiawan moral berasal dari kata latin *mores* berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Istilah moral selalu terkait dengan kebiasaan, aturan atau tata cara suatu masyarakat tertentu. Termasuk pula dalam moral adalah aturan-aturan atau nilai-nilai agama yang dipegang masyarakat setempat. Dengan demikian perilaku moral merupakan perilaku manusia yang sesuai dengan harapan, aturan, dan kebiasaan suatu kelompok masyarakat tertentu. Kehidupan akan dapat berjalan dengan damai, tenram, dan penuh dengan ketenangan jika dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan peraturan atau nilai kehidupan yang berlaku di tempat tersebut. Begitu pentingnya setiap individu mampu melaksanakan moral yang ada di

¹⁶ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Bandung: diva Press, 2008), hal. 252.

lingkungan tempat tinggalnya sehingga hal tersebut harus di biasakan, ditanamkan, dan dibina pada anak sejak usia dini.¹⁷

Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga dengan sebaliknya.

b. Perkembangan moral

Perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Perkembangan moral memiliki dimensi interpersonal, yang mengatur aktifitas seseorang ketika dia terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik. Perkembangan moral berkaitan dengan aturan-aturan dan ketentuan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan seseorang.¹⁸

Moral yaitu kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan. Perkembangan moral berkaitan dengan aturan dan konvensi tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Perkembangan moral seseorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya, terutama orang tua. Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai dan perilaku sesuai

¹⁷ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi , vol 01. No. 1, juni 2017, hal. 6-7.

¹⁸ Larry J. Koenig. *Psikolog perkembangan anak dan remaja*. (Bandung: Nusa Media, 2000), hal. 101.

dengan nilai tersebut. Dalam perkembangan moral anak, peran orang tua sangat penting terutama ketika anak masih kecil.

Lawrence Kohlberg (Monks dan Knoers) menyebutkan bahwa perkembangan moral merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mendukung proses perkembangan kepribadian dan kemampuan anak bersosialisasi. Kemampuan mengenali prinsip moral atau norma merupakan penentu anak dapat menyesuaikan diri dengan sistem di lingkungannya baik ketika berada ditaman kanak-kanak maupun ketika mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Perkembangan moral dipandang pakar moralitas Kohlberg bukan agar anak mengenal apakah tindakan tertentu itu benar/salah namun lebih pada penalaran (*reasoning*) ketika memutuskan situasi/masalah yang kompleks dan dilematis.¹⁹

Pada usia taman kanak-kanak, anak telah memiliki pola moral yang harus dilihat dan dipelajari dalam rangka pengembangan moralitasnya. Orientasi moral diidentifikasi dengan moral *position* atau ketetapan hati, yaitu sesuatu yang dimiliki seseorang terhadap suatu nilai moral yang didasari oleh aspek motivasi kognitif dan aspek motivasi afektif. Menurut John Dewey tahapan perkembangan moral seseorang akan melewati tiga fase yang pertama yaitu *premoral* adalah: sikap dan perilaku manusia banyak dilandasi oleh impuls biologis dan sosial. Contohnya: ketika seorang anak yang dibesarkan dilingkungan jalanan, jauh dari suasana keharmonisan, sepi dari nuansa saling menghargai, dan hampa dari rasa persaudaraan. Kedua *conventional* adalah:

¹⁹ Rozi Sastra Purna, Psikolog, Arum Sukma Kinashih, Psikolog. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta PT Indeks, 2015), hal. 39.

Perkembangan moral manusia banyak di dasari oleh sikap kritis kelompoknya. Contohnya: ketika anak telah mengalami pertambahan usia dan menemukan lingkungan baru dalam kehidupannya maka, faktor lingkungan itupun sangat besar memberikan pola dalam menentukan sikap dan perilakunya. Ketiga *autonomous* adalah: perkembangan manusia banyak dilandaskan pada pola pikirnya sendiri. Contohnya: pada tahapan terakhir seorang manusia setelah melewati tahapan awal kehidupannya, dilanjutkan dengan pertambahan usia yang dijalani dengan hidup di lingkungannya maka manusia itu sendiri akan mampu menentukan berbagai pilihan sikap dan kepribadiannya dengan dasar pola berpikirnya sendiri. Anak taman kanak-kanak secara teori berada pada fase pertama dan kedua. Oleh sebab itu, guru diharapkan memperhatikan kedua karakteristik tahapan perkembangan moral tersebut.

Perkembangan moral anak ini terkait dengan baik buruknya motivasi dan perilaku anak. Perkembangan moral adalah landasan bagi anak dalam mengembangkan penalaran dan tindakan. Setiap hari anak-anak bersikap, dan setiap sikap dan tidakan anak selalu didasarkan atas nilai moral tertentu. Anak yang bermoral adalah anak yang sikapnya didasarkan atas motivasi dan tindakannya yang baik. Sebaliknya, anak yang tidak bermoral, motivasi dan tindakannya tidak baik. Melanggar norma dan aturan nilai tertentu. Jadi, dasar ukuran moral adalah nilai, norma dan aturan yang ada dimasyarakat.²⁰

²⁰ Heru Kurniawan, *Kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak anak*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2016), hal. 44.

c. Indikator Perkembangan Moral Anak

Berikut adalah indikator dari perkembangan moral anak:

- 1) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
- 2) Membiasakan diri berperilaku baik
- 3) Mengucapkan salam dan membalas salam
- 4) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat
- 5) Meminta maaf jika melakukan kesalahan
- 6) Berterimakasih jika memberoleh sesuatu
- 7) Mendengarkan orang tua/teman berbicara
- 8) Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak)
- 9) Mau mengalah yaitu bentuk menghargai seseorang
- 10) Mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah²¹

d. Macam-macam Pendekatan dan Metode untuk Pengembangan Moral Anak

Untuk pengembangan nilai dan sikap anak dapat dipergunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama, dan moralitas agar anak dapat menjalani hidup sesuai dengan norma yang dianut masyarakat. Dalam menentukan suatu pendekatan dan metode yang akan dipergunakan pada program kegiatan anak, guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar.

Metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) untuk kepentingan pengembangan dan pembelajaran moral dan agama anak diantaranya:

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebangsaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Degdibut, 2014)

pada anak usia satu tahun, dimana anak tersebut sedang mulai belajar berbicara, maka dapat diajarkan untuk mengucapkan salam, bila bertemu dengan orang lain, mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan dan mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu.²²

Mendidik anak agar bermoral yang baik adalah sebuah fitrah yang mendorong orang tua untuk melakukan segala usaha yang diperkirakannya baik dalam rangka mendidik anak agar dapat hidup lebih baik. ada banyak metode-metode yang bisa diberikan untuk dapat dijadikan proses mendidik anak, tiga diantaranya adalah tolong, maaf dan terimakasih.

2. Metode Pembiasaan

Dari segi bahasa, metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti “melalui” dah hodos berarti “jalan” atau “cara” dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan sehingga dapat memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan.²³

Menurut E Mulyasa, metode pembiasaan merupakan metode paling tua. Beliau mengartikan pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operant conditioning. Pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat. Internalisasi adalah upaya menghayati dan mendalamai nilai, agar tertanam dalam diri

²² Dewi Ngestin Agustin. “Metode Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Golden Age, Vol 01. No 18 Januari 2016, hlm. 25.

²³ Umar Suwito, *Character Building (Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 26.

manusia. Karena pendidikan karakter berorientasi pada pendidikan nilai, maka perlu adanya proses internalisasi tersebut.²⁴

Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berjalan sampai pada akhirnya tercipta sebuah kebiasaan. dalam pandangan Behavioris menurut Watson organisme yang hidup merupakan mesin kompleks yang bereaksi terhadap rangsangan-rangsangan dari luar.²⁵ Kondisi luar lingkungan dan upaya rangsangan dari luar merupakan hal yang paling mempengaruhi dan menentukan kepribadian manusia. Terdapat beberapa asas perubahan perilaku melalui *Law Enforcement*, antara lain *Classical Conditioning*, *Law Of Effect*, *Operant Conditioning Modeling*. *Clasiccal Conditioning* (Pembiasaan klasik) merupakan hasil penelitian Pavlov yang kemudian dikembangkan oleh Watson. Pembiasaan ini merupakan suatu rangsang (netral) yang akan menimbulkan pola reaksi tertentu apabila rangsang itu sering diberikan secara bersamaan.

Menurut Imas Kurniasih terdapat lima metode pendidikan yang diajarkan dalam Islam antara lain keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, mekanisme control, dan pengaman hasil pendidikan.²⁶ Pendidikan sikap yang baik dan karakter membutuhkan pembiasaan berbuat baik, contohnya pembiasaan berlaku jujur, malu berbuat curang maupun bersikap malas. Menurut Nurhadi mendidik

²⁴ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 25.

²⁵ Arfi Syamsu, *Metode Supernol Menaklukkan Stres*, (Jakarta: Hikmah Publishing House, 2008), hal. 20.

²⁶ Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi SAW*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Marwa, 2010), hal. 76.

dan membiasakan anak sejak kecil menjamin mewujudkan hasil meningkatkan akidah seseorang.²⁷

Para pendidik harus tahu dan paham bagaimana mengenali proses belajar anak, yaitu:²⁸

- 1) Belajar Instingtif

Sebuah percakapan yang dimiliki oleh anak tanpa direncanakan oleh anak tersebut, melainkan karena adanya dorongan dari dalam, yakni kebutuhan sebagai makhluk sosial sehingga anak dalam perkembangannya selalu mengikuti apa yang diinginkannya.

- 2) Belajar dari pengalaman

Anak dalam proses perkembangannya berjalan melalui pengalaman diri yang dirasakan dan dijalani, sehingga ada perubahan diri yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dasar pada diri.

- 3) Belajar dari pembiasaan

Anak dalam melakukan proses belajar tidak terlepas dari pembiasaan diri yang muncul karena adanya faktor dari luar, bila lingkungan tempat tinggal mendukung dengan segala kebaikan maka sudah tentu anak akan tumbuh dan berkembang secara positif. Tetapi sebaliknya bila lingkungan didominasi oleh hal-hal yang kurang baik maka anak akan tumbuh dan berkembang dalam perilaku negatif yang pasti

²⁷ M. Nurhadi, *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 306.

²⁸ Abdul Malik, *Tata Cara Merawat Balita Bagi Ummahat*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009), hal. 60-63.

mempengaruhi diri anak sehingga anak cenderung melakukan perbuatan yang negatif.

Pendidikan di dalam mendidik anak harus nengikuti metode pendidikan sepanjang kehidupan sehari-hari. Melatih pembiasaan melakukan hal-hal yang bersifat pendidikan adat tuntutan islam sehingga metode itu menjadi kebiasaan yang tidak asing bagi kehidupannya.²⁹

Metode pembiasaan dan pengulangan digunakan Allah dalam mengajar Rasul-Nya amat efektif sehingga apa yang disampaikan langsung tertanam dengan kuat didalam hatinya. Pembiasaan sebenarnya adalah pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilaksanakan atau diucapkan seseorang.³⁰ Metode pembiasaan merupakan metode yang baik dalam membentuk karakter. Salah satu keunggulan metode pembiasaan adalah dampak yang berlangsung lebih lama/ durasi yang panjang.³¹ pembiasaan dengan cara melaksanakan dasar-dasar adab sosial secara umum sejak kecil, sehingga ketika sudah dewasa pergaulannya dengan orang lain akan baik, lemah lembut dan berakhhlak mulia.³²

Metode pembiasaan adalah bentuk pendidikan bagi manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap, dan menjadikan pembiasaan itu sebagai teknik pendidikan yang dilakukan dengan membiasakan sifat-sifat baik secara rutinitas. Pembiasaan juga merupakan salah

²⁹ Abdul Malik, *Tata Cara Merawat Balita Bagi Ummahat*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009), hal. 150.

³⁰ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Peneletian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2016), hal. 53.

³¹ Wendi Zaman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Itu Lebih Mudah dan Lebih Efektif*, (Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2011), hal. 178.

³² M. Nurhadi, *Pendidikan Kedewasan Dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 278.

satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Proses pembiasaan dalam pendidikan merupakan hal yang penting terutama bagi anak usia dini. Anak-anak belum menyadari apa yang disebut baik dan tidak baik. Pembiasaan adalah pengulangan artinya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan.

3. Pembiasaan ucapan Tolong, Maaf, dan Terimakasih

a. Pengertian pembiasaan tolong, maaf dan terimakasih bagi peserta didik di TK

Menurut kamus Umum bahasa Indonesia biasa adalah sebagai sediakala (sebagai yang sudah-sudah, tidak menyalahi adat, tidak aneh). Biasanya adalah adatnya; menurut keadaan dan sebagainya yang sudah-sudah. Membiasakan adalah melazimkan, mengadatkan (menjadikan adat). Kebiasaan adalah sesuatu yang telah biasa dilakukan.³³

Jadi dapat simpulkan arti dari pembiasaan adalah suatu sarana yang dapat digunakan dalam pembentukan perilaku secara bertahap sesuai dengan budaya sekitar. Pembiasaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan kedisiplinan. Karena dengan pembiasaan maka akan mudah mengarahkan anak dalam melakukan kegiatan yang sesuai.

Setelah mengetahui arti dari pembiasaan, selanjutnya perlu mengetahui arti dari tolong, maaf dan terimakasih. Menurut kamus umum bahasa Indonesia pengertian dari tolong adalah minta bantuan. Sedangkan pengertian dari maaf adalah ampun,

³³ Mistriyani, *Perkembangan moral melalui pembiasaan Terimakasih*, Jurnal Golden Age, Vol 01. No 13 April 2016, hal. 12.

pembebasan dari tuntutan, (kesalahan , kekeliruan dan lain sebagainya). Dan pengertian dari terima adalah menyambut, mendapat (memperoleh sesuatu) berarti menerima sedangkan pengertian dari terimakasih adalah pembalasan guna (budi, kebaikan) pernyataan syukur atau membala budi. Dalam pembentukan tingkah laku melalui pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dapat mempersiapkan sikap dan perilaku anak supaya dapat diterima dimasyarakat atau lingkungan sekitarnya. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan pengendalian diri memungkinkan anak dapat memahami tingkah laku mana yang dapat diterima dimasyarakat. Sehingga anak dapat menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain. Pembiasaan dalam pembentukan tingkah laku yang baik harus mempunyai nilai mendidik, karena mereka masih dalam proses belajar. Mereka akan melihat, mengamati dan mengikuti apa yang sesuai dengan lingkungannya dan apa yang dapat diterima oleh masyarakat. Pengalaman belajar merupakan kegiatan pembelajaran yang terbaik untuk anak. Pembentukan tingkah laku melalui pembiasaan akan membantu anak tumbuh dan berkembang secara seimbang. Mereka akan merasa puas terhadap dirinya sendiri dan puas karena dapat diterima oleh lingkungannya.

Pembiasaan bagi anak sangat penting karena dengan pembiasaan anak dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan adatnya. Dengan ucapan tolong, maaf dan terimakasih maka anak akan melakukan sesuatu yang diharuskan atau sesuatu yang sudah menjadi aturan dalam perilaku yang baik, mereka tidak

merasa terbebani untuk melakukannya. Jadi ketika orang tua atau pendidik sedang memberikan perintah, dengan ucapan tersebut anak tidak merasa diperintah, tetapi anak akan merasa lebih bangga untuk melakukan perilaku tersebut.

b. Metode Pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih bagi peserta didik TK

Moral merupakan suatu perubahan perilaku sesuai dengan budaya atau tradisi dalam kehidupannya. Dalam perubahan perilaku tersebut pendidik merupakan sarana untuk membentuk moral anak menjadi baik atau buruk. secara umum terdapat 3 strategi dalam pembentukan moral pada anak, yaitu melalui latihan (*training*) dan pembiasaan (*habituation*). Pada usia awal ini kehidupan seorang anak sesungguhnya dibentuk oleh nilai-nilai orang dewasa. Artinya bagaimana pemikiran, keinginan dan tindakan anak sebenarnya mencerminkan keinginan, harapan, dan nilai-nilai orang tua bagaimana seharusnya kehidupan dan perilaku anak. Oleh karena tuntutan, harapan dan norma-norma masyarakat itulah maka tugas ibu, ayah dan keluarga terhadap anaknya adalah upaya membentuk perilaku moral anak.³⁴ Melalui pendidikan moral (*moral education*) atau pembelajaran nilai-nilai dan pengembangan watak yang diharapkan dapat diwujudkan dalam diri dan perilaku seseorang seperti kejujuran, keberanian, persahabatan dan penghargaan.

Metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia Dini untuk kepentingan pengembangan dan pembelajaran moral anak diantaranya: pada anak usia satu tahun, dimana anak tersebut sedang mulai belajar berbicara, maka dapat diajarkan untuk mengucapkan

³⁴ *Ibid.*, hal. 16.

salam, bila bertemu dengan orang lain, mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan dan mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu.

c. Langkah-langkah Pembiasaan Ucapan tolong, maaf dan terimakasih bagi peserta didik TK

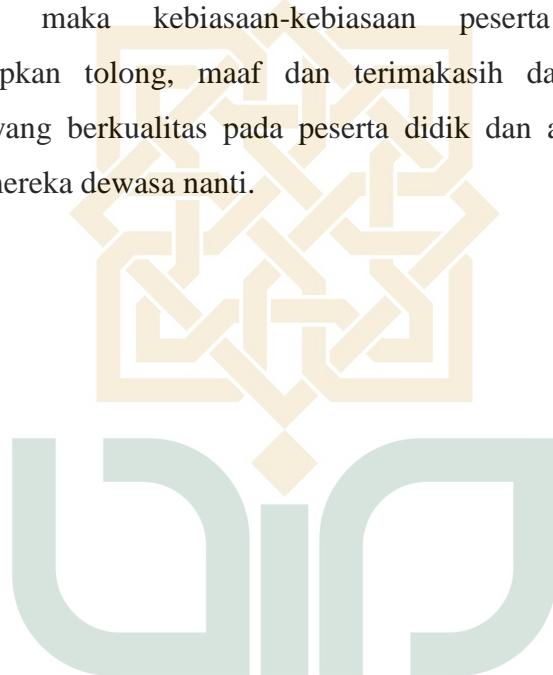
Anak usia dini memiliki karakter yang berbeda-beda. Mereka unik, egosentrис, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif, eksploratif, dan masih banyak lagi sifat yang dimilikinya. Karena mereka memiliki beragam karakter, sehingga dalam kegiatan pembelajaran di TK harus menyesuaikan kebutuhannya. Oleh karena itu guru TK dituntut kreatif dan inovatif, supaya kegiatan pembelajaran di TK tidak membuat jemu atau frustasi bagi peserta didik dan kegiatan pembelajarannya juga harus dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki peserta didik.

Kegiatan pembelajaran menggunakan pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik. Misalnya, ketika di sekolah guru mempersilahkan peserta didik untuk meletakkan tasnya pada tempatnya dengan ucapan tolong. Kemudian ucapan maaf ketika peserta didik tidak mau meletakkan tasnya dan ucapan terimakasih ketika peserta didik mau melakukannya.

Pembiasaan peserta didik dengan mengucapkan tolong yaitu sebagai contoh ketika peserta didik meminta tolong membuka botol minuman kepada gurunya dan ucapan terimakasih ketika gurunya sudah membukakanya. Sedangkan ucapan maaf ketika peserta didik tidak mau bilang tolong, maka guru menyampaikan

dengan maaf, misalnya “maaf Khaira? Khaira bilangnya bagaimana ketika minta tolong kepada ibu guru?

Pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih sangat cocok untuk diterapkan dalam penanaman moral berkaitan dengan pembentukan perilaku, etika dan sopan santun, serta disiplin dan tanggungjawab bagi peserta didik. Dengan pembiasaan ucapan tersebut secara terus menerus yang dilakukan disekolah maupun dirumah, maka kebiasaan-kebiasaan peserta didik dalam mengucapkan tolong, maaf dan terimakasih dapat memberikan pribadi yang berkualitas pada peserta didik dan akan berlangsung hingga mereka dewasa nanti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan menganalisa data yang terkumpul dari lapangan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dari judul penelitian mengenai Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong, Maaf dan Terimakasih Kelompok A TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul yang menyatakan bahwa:

Pertama, penerapan tolong, maaf dan terimakasih di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Pembiasaan mengucapkan kata “tolong” dilakukan anak ketika anak membutuhkan sesuatu baik itu kepada guru, maupun teman-temannya. Pembiasaan mengucapkan kata “maaf” dilakukan ketika anak melakukan kesalahan. Pembiasaan mengucapkan kata “Terimakasih” dilakukan ketika anak mendapat sesuatu ataupun bantuan dari orang lain.

Kedua, Hasil pembiasaan tolong, maaf dan terimakasih dilakukan dengan cara guru memberikan contoh langsung saat anak beraktivitas sehingga ia dapat sekaligus belajar menggunakan kosakata tersebut pada saat yang tepat. Selain percontohan guru juga menggunakan cerita dan bernyanyi.

Ketiga, faktor pendukung Perkembangan Moral Anak yaitu guru yang koperatif dan menjadi fasilitator bagi siswa, orang tua dan lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan tempat tinggal, motivasi dan dukungan dari orang tua atau keluarga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan pendidik di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong
 - a. Bagi kepala sekolah
 - 1) Meningkatkan kerja sama dengan pendidik dalam perkembangan moral anak melalui pembiasaan.
 - 2) Mempertahankan pembiasaan dalam perkembangan moral anak yang sudah berjalan dengan baik.
 - b. Bagi pendidik
 - 1) Memberikan motivasi kepada pendidik untuk selalu menerapkan pembiasaan yang sudah diterapkan
 - 2) Meningkatkan mutu dan kualitasnya dengan selalu menambah pengetahuan yang baru mengenai mendidik anak dengan baik.
2. Bagi orang tua/wali
 1. mengaplikasikan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong
 2. Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu mengalikasikan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat meneliti perkembangan moral anak usia dini dengan metode yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sukma Kinashih, Purna Sastra Rozi Psikolog, 2015. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta PT Indeks.
- Borba Michele, 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Bandung: diva Press.
- Dwilestari Ninin dan Putra Nusa, 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elizabeth B. Hurlock, 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan Maimunah, 2013. PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*). Yogyakarta: Diva Press
- Helmwati, 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat Satibi Otib, 2007. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- J. Koenig Larry, 2000. *Psikolog perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Nusa Media.
- Khaironi Mulianah, 2017. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi , vol 01. No. 1, juni.
- Kurniasih Imas, 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi SAW*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Marwa.
- Kurniawan Heru, 2016. *Kreatif mendongeng untuk kecerdasan jamak anak*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Malik Abdul, 2009. *Tata Cara Merawat Balita Bagi Ummahat*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Marfuah Laila Ida, 2018. *Pembinaan Akhlak Melalui Metode pembiasaan Pada Anak Kelompok B di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jumoyo*

Kecematan Salam Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maulidya Suyadi, 2013. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mawaddah Nasution dan Rini, 2016. *Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.* Medan: Jurnal, Pendidikan Anak Usia Dini FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Mistriyani, 2016. *Perkembangan moral melalui pembiasaan Terimakasih.* Jurnal Golden Age. Vol 01. No 13.

Mulyasa E, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhadi M, 2012. *Pendidikan Kedewasan Dalam Perspektif Psikologi Islami.* Yogyakarta: Deepublish.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebangsaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Dekdibud.

Qowim Muhammad, 2010. *Metode Pengembangan Moral Dan Agama.* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sarosa Samiaji, 2012. *Penelitian kualitatif: Dasar-dasar.* Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: Afabeta.

Suwito Umar, 2008. *Character Building (Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Syamsu Arfi, 2008. *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.

Tim Dosen PAI, 2016. *Bunga Rampai Peneletian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deppublish.

Wahyu Wijayanta, 2013. *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Membangun Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI SMP Negeri 1 Kalasan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wibowo Ari, 2012. *Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTS Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuliana Eka, 2005. *Urgensi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak (Perspektif Pendidikan Islami)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yusmiatinengsih & Rakihmawati, 2015. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng Di Tk*

Dharmawanita. Padang: Jurnal. Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan PGPAUD Universitas Negeri Padang.

Zaman Wendi, 2011. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Itu Lebih Mudah dan Lebih Efektif*. Bandung: Penerbit Ruang Kata.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah/Guru Kelas

Nama:

1. Menurut ibu bagaimakah perkembangan moral di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul?
2. Apakah ibu sudah menerapkan perkembangan moral ?
3. Bagaimana cara penerapan perkembangan moral pada anak?
4. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman perkembangan moral pada anak?
5. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral ?
6. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?
7. Apakah pengaruh perkembangan moral terhadap perilaku anak?
8. Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?
9. Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?
10. Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?
11. Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?
12. Apakah anak terbiasa membantu orang lain?
13. Bagaimana dengan praktek pembiasaan baik dan buruk?

14. Berapa lama perlu dilakukan perkembangan moral melalui pembiasaan kepada anak?

Instrumen Wawancara Wali Murid

Nama:

1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan perkembangan moral dirumah?
3. Strategi apa yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak dirumah?
4. Bagaimana perilaku anak ketika bermain dirumah?
5. Apakah anak mau berbagi dan berbuat baik terhadap teman?
6. Apakah anak dibiasakan mengucapkan tolong?
7. Apakah anak dibiasakan mengucapkan maaf?
8. Apakah anak dibiasakan mengucapkan terimakasih?
9. Apakah anak dibiasakan mengucapkan salam?
10. Apakah anak dibiasakan berperilaku jujur?
11. Apakah anak terbiasa membantu orang lain?
12. Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?
13. Apakah anak mengetahui perbuatan baik dan perbuatan yang buruk?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong Maaf Dan Terimakasih Pada Anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul Kelompok A

Nama Informan : Hartuni

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 02 Mei 2019

Tempat : Ruang Guru

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut ibu bagaimakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Tentu saja sudah, Perkembangan moral di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong telah diajarkan sejak anak masuk (tahun ajaran baru)
2.	Apakah ibu sudah menerapkan perkembangan moral anak ?	Perkembangan moral di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong sudah cukup bagus, di sini anak diajarkan berperilaku baik dan santun, namun masih ada anak yang belum santun.
3.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak?	Perkembangan moral dilakukan secara berulang-ulang, sehingga anak dibiasakan untuk melakukan perilaku yang terpuji. Contohnya melalui meminta maaf ketika melakukan kesalahan.
4.	Bagaimana perilaku anak dalam pembelajaran?	Perilaku anak dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam. Ada anak yang asik dengan dunianya sendiri dan ada anak yang mau memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan. Anak yang mampu menerapkan pembiasaan yang baik dikelompok ini belum ada 50% dari jumlah siswa dikelas

5.	Adakah pengaruh perkembangan moral terhadap perilaku anak?	Anak menjadi lebih santun dan menghormati orang yang lebih tua, perilaku dengan teman sebaya.
6.	Apakah faktor pendukung dalam perkembangan moral anak?	Salah satu faktor yang mendukung perkembangan moral adalah sekolah mendukung dalam usaha terciptanya lingkungan yang baik. Disisi lain juga perhatian guru terhadap siswanya sehingga guru selalu mengingatkan untuk berperilaku baik dan mentaati peraturan.
7.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan perkembangan moral anak dalam proses pembelajaran?	Perilaku dan penerimaan anak berbeda-beda, serta keluarga dan lingkungan sekitar ikut andil dalam proses penerapan perkembangan moral. serta jarak anak yang cukup jauh juga mempengaruhi proses pembiasaan anak, karena anak dengan jarak tempuh yang cukup jauh biasanya datang ketika waktu pembelajaran dimulai. Ketika anak terlambat anak tidak mengikuti proses penyambutan dipagi hari, sehingga anak yang terlambat belum mengikuti pembiasaan dipagi hari
8.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Iya, anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong.
9.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Iya, anak dibiasakan untuk meminta maaf jika membuat kesalahan ke temannya. tapi ada juga anak yang tidak mau meminta maaf ketika membuat kesalahan ke temannya.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?	Iya, anak dibiasakan mengucapkan terimakasih ketika dibantu.
11.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam?	Iya, anak dibiasakan untuk mengucapkan salam dan

		menjawab salam ketika bertemu orang lain.
12.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Iya, anak dibiasakan untuk berperilaku jujur, guru memberikan teladan dan memberikan dukungan.
13.	Bagaimana dengan praktek pembiasaan perilaku baik dan buruk?	Anak diberikan contoh mana perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Tetapi untuk penerimaannya anak berbeda-beda.
14.	Berapa lama perlu dilakukan perkembangan moral melalui pembiasaan kepada anak?	Pembiasaan ini dilakukan setiap proses pembelajaran.



Nama Informan : Emi
 Jabatan : Wali Kelas A
 Tanggal : 11 Mei 2019
 Tempat : Ruang Guru TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Sudah diterapkan dengan metode pembiasaan. Namun, dalam penerimanya siswa berbeda-beda, tergantung dari dukungan orangtua masing-masing.
2.	Apakah ibu sudah menerapkan perkembangan moral anak ?	Sudah diterapkan sejak awal masuk sekolah/ kegiatan pembelajaran.
3.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak?	Perkembangan moral dilakukan dengan metode pembiasaan. Contohnya, dengan kegiatan penyambutan dan penjemputan, anak disambut maupun diantar dengan senyum, diajarkan untuk mengucapkan salam, diajarkan untuk meminta maaf ketika berbuat salah, diajarkan mengucapkan terimakasih ketika dibantu.
4.	Bagaimana perilaku anak dalam pembelajaran?	Perilaku anak bermacam-bermacam dan terkait dengan pembiasaan perkembangan moral di kelas ini kurang antara anak yang telah mampu menerapkan pembiasaan.
5.	Apakah pengaruh perkembangan moral terhadap perilaku anak?	Anak akan menjadi lebih menjadi lebih santun dan menghormati orang lain.
6.	Apakah faktor pendukung dalam perkembangan moral anak?	Faktor pendukung perkembangan moral adalah orangtua dan guru. orangtua yang memberi dukungan positif untuk berperilaku baik

		terbawa sampai disekolah. begitupun juga dengan guru memberikan dukungan positif ke anak didiknya.
7.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan perkembangan moral anak dalam proses pembelajaran?	Anak yang kurang mendapat dukungan dari rumah. akan susah dalam menerapkan perkembangan moral.
8.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Iya, anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong.
9.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Iya, anak dibiasakan untuk meminta maaf jika membuat kesalahan ke temannya. tapi ada juga anak yang tidak mau meminta maaf ketika membuat kesalahan ke temannya.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?	Iya, anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih, namun masih ada anak yang belum terbiasa mengucapkan terimakasih setelah dibantu.
11.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam?	Iya, anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih, misalnya dia meminta bantuan gurunya untuk membuka botol minumannya, setelah dibantu anak mengucapkan terimakasih. Namun masih ada anak yang lupa untuk mengucapkan terimakasih setelah dibantu.
12.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Iya, anak dibiasakan untuk berkata dan berperilaku jujur, namun dalam menerapkannya masih terdapat beberapa anak yang masih berkata bohong.
13.	Bagaimana dengan praktik pembiasaan perilaku baik dan buruk?	Anak diberikan contoh mana perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.
14.	Berapa lama perlu dilakukan perkembangan moral melalui pembiasaan kepada anak?	Pembiasaan ini dilakukan setiap proses pembelajaran. Namun masih ada yang belum terbiasa melakukan pembiasaan tersebut.

Nama Informan : Rusmiyati
 Jabatan : Wali Murid Kelas A
 Tanggal : 29 April 2019
 Tempat : Halaman Sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Sepengetahuan saya sudah baik, Karena dipagi hari ketika saya mengantarkan anak saya , guru menyambut dengan tersenyum dan mengucapkan salam.
2.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Iya saya juga mengajarkan anak saya untuk bersikap ramah terhadap temannya atau orang lain.
3.	Strategi apa yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Setiap malam saya mengajarkan anak saya untuk latihan sholat dan belajar meminta maaf kalau membuat kesalahan ke temannya
4.	Bagaimanakah perilaku anak ketika bermain dirumah?	Jarang bermain, kalau bermain Cuma didepan rumah saja.
5.	Apakah anak mau berbagi dan berbuat baik terhadap teman?	Anak saya mau berbagi ketika dikasih tau oleh saya untuk berbagi, namun untuk kesadaran sendiri untuk berbagi masih kurang.
6.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Anak saya kadang mengucapkan tolong, kadang tidak.
7.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Iya anak saya dibiasakan untuk meminta maaf ketika membuat kesalahan terhadap orang lain.
8.	Apakah anak dibiasakan untuk	Iya anak saya dibiasakan

	mengucapkan terimakasih?	untuk mengucapkan terimakasih setelah dibantu, kadang dia juga lupa mengucapkan terimakasih setelah dibantu.
9.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam?	Anak saya kadang ingat untuk mengucapkan salam, terkadang juga lupa, sehingga masih perlu untuk diingatkan.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Dirumah selalu saya ajarkan untuk berbicara jujur, meskipun itu sebuah kesalahan, namun masih belum menunjukan keberanian untuk mengakui kesalahan ketika berbuat salah.
11.	Apakah anak terbiasa membantu orang lain?	Ketika diminta tolong dia akan membantu , namun terkadang enggan untuk membantu.
12.	Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?	Iya anak saya bersikap ramah terhadap orang lain.
13.	Apakah anak mengetahui perbuatan baik dan perbuatan buruk?	Iya, namun ketika anak saya merasa disakiti atau dalam kondisi terancam, ia akan melakukan perlawanan.

Nama Informan : Surasmi
 Jabatan : Wali Murid Kelas A
 Tanggal : 29 April 2019
 Tempat : Halaman Sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong sudah cukup bagus, anak saya diajarkan untuk bersikap baik terhadap orang lain dan selalu bersikap jujur.
2.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan perkembangan anak dirumah?	Iya, saya telah menerapkan perkembangan moral anak, anak saya dibiasakan untuk berperilaku ramah terhadap orang lain.
3.	Strategi apa yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Iya, anak saya diajarkan untuk berbagi dan berbuat baik terhadap orang lain.
4.	Bagaimanakah perilaku anak ketika bermain dirumah?	Anak saya mau berbagi dengan teman serta membantu teman yang membutuhkan bantuan.
5.	Apakah anak mau berbagi dan berbuat baik terhadap teman?	Ya, anak saya mau berbagi dalam bentuk makanan dan mainan
6.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Ya, anak saya dibiasakan untuk mengucapkan tolong, tetapi terkadang anak saya lupa.
7.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Ya, saya selalu mengajarkan anak saya untuk meminta maaf ketika membuat kesalahan kepada temannya.
8.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?	Ya, saya selalu mengajarkan anak saya untuk mengucapkan terimakasih

		setelah dibantu oleh orang lain.
9.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam?	Iya, anak saya diajarkan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah, terkadang anak saya lupa.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Iya, anak saya selalu saya tekankan untuk berkata jujur, meskipun anak saya berbuat salah sehingga anak saya biasakan untuk berani untuk menanggung resiko dan mengakui kesalahannya.
11.	Apakah anak terbiasa membantu orang lain?	Iya, anak saya dibiasakan untuk membantu saya seperti membantu cuci piring.
12.	Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?	Ya, anak bersikap ramah dengan keluarga dekat, untuk orang lain yang baru kenal, anak masih malu-malu.
13.	Apakah anak mengetahui perbuatan baik dan perbuatan buruk?	Iya anak saya mengetahui perbuatan baik dan buruk. Namun, masih saja ketika anak saya dinakali, dia akan membalasnya.

Nama Informan : Kusmiati
 Jabatan : Wali Murid Kelas A
 Tanggal : 1 Mei 2019
 Tempat : Halaman Sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Anak diajarkan untuk berbuat baik terhadap teman sebayanya.
2.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Iya, saya menerapkan perkembangan moral dengan memberikan teladan dan menceritakan cerita yang terdapat pesan moral didalamnya.
3.	Strategi apa yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Saya akan memberikan contoh untuk anak meniru.
4.	Bagaimanakah perilaku anak ketika bermain dirumah?	Anak jarang bermain diluar kecuali ketika sore dia mengaji, karena kalau siang hari dia selalu saya biasakan untuk tidur siang
5.	Apakah anak mau berbagi dan berbuat baik terhadap teman?	Kalau itu mainan lama anak mau untuk berbagi, namun jika itu adalah mainan baru anak akan cenderung lebih pelit untuk berbagi.
6.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Ya, terkadang dia mengucapkan tolong ketika menginginkan sesuatu
7.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Iya, saya membiasakan anak saya untuk meminta maaf jika berbuat salah.
8.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?	Iya, anak saya dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih

9.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam?	Iya, anak saya selalu saya berikan contoh untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Iya, anak saya selalu saya biasakan untuk berkata jujur, dan bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.
11.	Apakah anak terbiasa membantu orang lain?	Terkadang, karena kadang dia enggan untuk membantu temannya dengan alasan temannya itu sering nakal dengannya.
12.	Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?	Anak berbuat ramah dengan temannya yang tidak iya nakal.
13.	Apakah anak mengetahui perbuatan baik dan perbuatan buruk?	Iya dia mengerti. Namun, dalam prakteknya dia terkadang masih belum bisa mempraktekkan seluruhnya.



Nama Informan : Siti Zumaroh
 Jabatan : Wali Murid Kelas A
 Tanggal : 1 Mei 2019
 Tempat : Halaman Sekolah TK An-Nur Colo Panjangrejo

No	Peneliti	Informan
1.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah perkembangan moral anak di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong?	Penerapan perkembangan moral sudah cukup bagus
2.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Sudah saya terapkan dirumah perkembangan moral dengan berbuat baik dengan orang lain.
3.	Strategi apa yang dilakukan untuk menerapkan perkembangan moral anak dirumah?	Anak saya selalu saya ajarkan untuk berbuat baik terhadap anak orang lain.
4.	Bagaimanakah perilaku anak ketika bermain dirumah?	Anak saya selalu berbuat baik, namun terkadang juga berperilaku buruk.
5.	Apakah anak mau berbagi dan berbuat baik terhadap teman?	Kalau temannya meminta dia akan membagi, namun ketika tidak ketika tidak meminta dia akan diam saja dan asik dengan makanannya sendiri.
6.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong?	Iya anak dibiasakan untuk mengucapkan tolong, namun terkadang dia lupa mengucapkan kata tolong.
7.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan maaf?	Iya, anak saya dibiasakan untuk meminta maaf.
8.	Apakah anak dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih?	Iya, anak saya dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih. namun terkadang dia juga lupa untuk mengucapkan terimakasih setelah dibantu.
9.	Apakah anak dibiasakan untuk	Anak saya diajari mengucap

	mengucapkan salam?	salam ketika pamit atau ketika bertemu orang tua.
10.	Apakah anak dibiasakan untuk berperilaku jujur?	Iya, anak saya selalu saya biasakan untuk jujur dengan cara saya memberikan contoh.
11.	Apakah anak terbiasa membantu orang lain?	Iya, anak saya dibiasakan untuk membantu temannya.
12.	Apakah anak bersikap ramah terhadap orang lain?	Iya, dia selalu berlau baik terhadap orang lain.
13.	Apakah anak mengetahui perbuatan baik dan perbuatan buruk?	Iya anak saya mengetahuinya.



Lampiran 3
TRANSKRIP OBSERVASI

Tempat : TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong
Tanggal : 19 Maret 2019
Kegiatan yang diobservasi : Letak Geografis TK An-Nur Colo Panjangrejo

Hasil Observasi	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada 19 Maret 2019, lokasi TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong berada di Dusun Colo, Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Peneliti bertanya kepada informan tentang maksud dan tujuan didirikannya TK An-Nur Colo untuk memberikan layanan kepada masyarakat, melalui jalur pendidikan. Anak usia dini disekitar TK yang cukup banyak, sehingga perlu adanya wadah untuk memberikan pengalaman yang baru.
Interpretasi Data	Letak TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong cukup strategis, karena banyak anak usia dini yang tinggal di sekitar TK karena TK ini satu-satunya TK yang ada di Dusun Colo sehingga banyak orang tua yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut.

Tempat : TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong
Tanggal : 19 Maret 2019
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Penyambutan anak

Hasil Observasi	Kegiatan Penyambutan mulai pukul 07:00 sampai 07:30. Kegiatan ini dilakukan oleh guru. Anak yang datang mengucapkan salam namun masih terdapat anak yang belum mengucapkan salam, sehingga guru mengingatkan anak untuk mengucapkan salam. Setelah guru mengucapkan salam, maka anak akan menjawab salam yang diucapkan guru. Maksud diadakannya kegiatan penyambutan adalah anak terbiasa untuk mengucapkan salam dan tersenyum ketika berpapasan dengan orang lain.
Interpretasi Data	Kegiatan penyambutan dilakukan dengan senyum dan ucapan salam. Hal tersebut dilakukan supaya anak terbiasa mengucapkan salam dan tersenyum ketika bertemu dengan orang lain. Guru memberikan teladan terhadap murid, dengan cara menyambut anak tersenyum dan mengucapkan salam

Tempat : TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong
Tanggal : 11 April 2019
Kegiatan yang diobservasi : Pembiasaan ucapan (TOMAT) tolong, maaf dan terimakasih

Hasil Observasi	Pembiasaan yang dilakukan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan minta “tolong” dilakukan anak ketika anak membutuhkan sesuatu baik itu kepada guru atau teman-temannya. Pembiasaan mengucapkan kata “maaf” dilakukan anak ketika anak melakukan kesalahan. Pembiasaan mengucapkan kata “terimakasih” dilakukan ketika anak mendapat sesuatu ataupun bantuan dari orang lain.
Interpretasi Data	Pembiasaan yang dilakukan di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong supaya anak terbiasa mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih. Namun ada sebagian anak yang belum terbiasa mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih.

Lampiran 4

Daftar nama-nama guru dan karyawan serta tempat tanggal lahir dan jabatannya, di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul:

NO	NAMA /NIP	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	NUPTK	TMT	PEND
1.	Hartuni , S.Pd.I	Sleman 06-08-1967	Kepala TK	6138745 6483000 23	17-07-1998	S1 PAI
2.	Rastini S.Pd	Bantul, 20-12-1985	Guru Kelas	9552763 6653000 13	17-07-2005	SI PAUD
3.	Emi Listiana , A.Md	Bantul, 08-04-1987	Guru Kelas	5740765 6662101 02	02-01-2011	D3 PI
4.	Muslik ah		Penjaga	-	17-07-2004	MTsN
5.	Juliana h	Bantul, 28-01-1989 Kudus 14-01-1989	Tukang kebun	-	17-07-2017	SD

Daftar nama-nama anak kelas A, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, nama orang tua dan alamatnya, di TK An-Nur Colo Panjangrejo Pundong

Bantul:

Nomor		Nama	JK		Tempat Tanggal Lahir		Nama Orang Tua	Alamat	Ket
	Induk		L	P	Tempat	Tanggal			
1	27 2	Aswan Nur Fahmi	L		Bantul	20-06-2013	Eva Kurniawati	Krapyak Wetan Panjangrejo	
2	29 4	Luluk Muyassaroh		P	Bantul	07-11-2013	Siti Zumaroh	Krapyak wetan Panjangrejo	
3	29 5	Kevin Bagus Fauzan	L		Bantul	24-03-2014	Ponirah	Krapyak wetan Panjangrejo	
4	29 6	Zidane Arif Munandar	L		Bantul	28-02-2014	Kusmiati	Krapyak wetan Panjangrejo	
5	29 7	Ahmad Jamaluddin	L		Bantul	14-12-2013	Surasmi	Krapyak wetan Panjangrejo	
6	29 8	Kanaya Aurelia Putri		P	Bantul	07-02-2014	Ida Dwi Aryani	Krapyak wetan Panjangrejo	
7	29 9	Muhammad Fakhrizal Azmi	L		Bantul	05-07-2013	Rusmiati	Krapyak Kulon Panjangrejo	
8	30 0	Inaya Azmi		P	Bantul	03-06-2014	Umiyati	Krapyak Kulon	

		Athifa						Panjangr ejo	
9	30 1	Ahmad Rizky N R	L		Pale mba ng	06-06- 2014	Siti Anisah	Krapyak Kulon Panjangr ejo	
1 0	28 2	Khillat us Zulfa		P	Bant ul	31-03- 2013	Ristinah	Krapyak Kulon Panjangr ejo	
1 1	28 7	Zaki Ahmad Nur Fajri	L		Kud us	23-01- 2013	Julianah	Krapyak Kulon Panjangr ejo	
1 2	28 9	Muham mad Ridwan	L		Bant ul	01-09- 2013	Yumiasi h	Krapyak Wetan Panjangr ejo	
1 3	29 2	Aqilla Khumai ra Khairu nisa		P	Bant ul	27-11- 2013	Siti Maitun H	Colo Donotirt o	
1 4	29 3	Queen Aleesa Naufall yn		P	Bant ul	16-11- 2013	Novitasa ri	Krapyak Kulon Panjangr ejo	
1 5	30 3	Muham ad Hasnan Hanif	L		Bant ul	26-11- 2014	Nur Khasana h	Krapyak Kulon Panjangr ejo	
1 6	30 5	Muham ad Hanung satrio	L		Bant ul	18-09- 2014	Giyanti	Krapyak Wetan Panjangr ejo	
1 7	30 2	Devian a Nur Fadilla h		P	Bant ul	07-12- 2014	Dwi Fajarwati	Krapyak Wetan Panjangr ejo	
		JUML AH					17 Siswa		